BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas di Indonesia, sehingga tatalaksana penyakit ini merupakan intervensi yang sangat umum dilakukan di berbagai tingkat fasilitas kesehatan. (Kemenkes, 2016) Menurut *America Heart Association* (AHA), penduduk Amerika yang berusia diatas 20 tahun menderita hipertensi telah mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa namun hampir sekitar 90-95 % kasus tidak diketahui penyebabnya, hipertensi itu sendiri merupakan *silent killer* dimana gejala dapat bervariasi pada masing - masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya. Gejala yang ditimbulkan berupa nyeri kepala / rasa berat di tekuk mumet (vertigo), jantung berdebar – debar, mudah lelah dan penglihatan kabur. (Kemenkes.RI, 2014)

Berdasarkan data hasil riskesdas 2018 prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter pada penduduk lebih dari 18 tahun yaitu mencapain 8,4% dari jumlah penduduk menderita hipertensi, sedangkan prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk umur lebih dari 18 tahun yaitu mencapai 34,1% dari jumlah penduduk Indonesia menderita hipertensi. Data Provinsi Bali berdasarkan data hasil riskesdas 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk lebih dari 18 tahun yaitu bali menduduki peringkat ke 9 dari 35 provinsi yaitu 1,4 % yang ada di Indonesia, provinsi Sulawesi utara menduduki peringkat tertinggi yaitu mencapai 13,2% dari jumlah penduduk menderita penyakit hipertensi, dan provinsi papua menepati peringkat terendah yaitu mencapai 4,7% dari jumlah penduduk menderita penyakit hipertensi, sedangkan prevalensi

hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk lebih dari 18 tahun yaitu Bali menduduki peringkat 15 dari 35 provinsi yang ada di Indonesia provinsi kalimatan selatan menduduki peringkat tertinggi yaitu mencapai 44,1% dari jumlah penduduk menderita hipertensi dan provinsi papua menepati peringkat terendah yaitu mencapai 22,2% dari jumlah penduduk menderita hipertensi (Riskesdas, 2018)

Menurut data profil kesehatan kabupaten Gianyar 2018 untuk program ini dilakukan pemeriksaan/pengukuran tekanan darah pada penduduk usia > 15 tahun di suatu wilayah. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintah maupun swasta, di dalam maupun di luar gedung. Adapun hasil pengukuran/deteksi dini tekanan darah tinggi untuk tahun 2018 jumlah sasaran sebanyak 284.744 penduduk > 18 tahun. Namun penyakit tekanan darah tinggi mencapai 154.989 di UPT Kesmas. ("Profil Kesehatan Kabupaten Gianyar," 2018) Berdasarkan hasil studi pendahuluan di UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar didapatkan data pada tahun 2019 mulai dari januari didapatkan data sebanyak 165 kasus, Februari sebanyak 302 kasus, Maret sebanyak 322 kasus, april sebanyak 341 kasus, Mei sebanyak 291 kasus, Juni sebanyak 285 kasus, Juli sebanyak 327 kasus, Agustus sebanyak 320 kasus, September 257 kasus, Oktober sebanyak 331 kasus, November sebanyak 237 kasus, Desember sebanyak 270 kasus, dan Januari 2020 sebanyak 137 kasus.

Dilihat dari banyaknya kasus yang terjadi adapun upaya yang telah dilakukan oleh Kementrian Kesehatan terus meningkatkan program kerja data upaya mengendalikan dan mengurangi jumlah penderita hipertensi di Indonesia. Aksi pemerintah dalam mengendalikan melaksanakan program Indonesia sehat dengan

pendekatan keluarga (PIS-PK), sosialisasi gerakan masyarakat hidup sehat (Germas), himbauan agar masyarakat tertaur melakukan deteksi dini hipertensi menerapakan prilaku cerdik. Dimana prilaku cerdik yaitu cek kesehatan berkala, enyahkan asap rokok, rajin aktivitas fisik , diet sehat & seimbang, kelola stress, dan istirahat yang cukup.

Hipertensi adalah salah satu penyakit degeneratif. Insiden hipertensi meningkat setiap tahun. berbagai strategi dilakukan untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian salah satunya adalah penggunaan daun salam obat tradisional masyarakat dalam menangani hipertensi. (Morika, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian Nurhayati (2018) yang berjudul " Pengaruh Air Rebusan Daun Salam (*syzigium polyantum*) terhadap penurunan tekanan darah pada hipertensi di lingkungan kelurahan Sei Agul 2018" hasil penelitian bahwa salah satu pengobatan hipertensi dengan pemberian air rebusan daun salam, Daun salam mengandung senyawa flavonoid yang dapat menurunkan tekanan darah. Penenelitian ini berswifat pre eksperiment dengan desain one grup pre-post test dengan menggunakan uji *wilocron*, sampel dalam penderita hipertensi di lingkungan 1 kelurahan Sei Agul, sebanyak 63 orang dari hasil penelitian ini menunjukkan tekana darah pada hari ke – 7 sebelum dilakukan pemberian air rebusan daun salam (pre test) rata-rata tekanan darah 1,58 dengan standar devisiasi

, 504. Sedangkan tekanan darah setelah dilakukan pemberian air rebusan daun salam (post test) rata rata tekana darah 1,08 dengan devisisasi 272. Secara stastik ada pengaruh yang signifikan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada penurunan tekanan darah terhadap pada penderita hipertensi pemberian air rebusan daun salam sebelum dan sesudah pemberian daun salam. Gangguan yang sering terjadi pada

Responden hipertensi yaitu sakit kepala pusing penglihatan buram, gangguan rasa nyaman

Gangguan rasa nyaman merupakan perasaan kurang senang, lega dan sempurna dalam dimensi fisik, psikospritual, lingkungan dan social. Penyebabnya adalah gejala penyakit, kurang pengendalian situasional atau lingkunan, gangguan stimulus lingkungan, efek samping terapi misalnya medikasi, radiasi, kemoterapi dan gangguan adaptasi kehamilan. Gejala yang sering timbul adalah mengeluh sulit tidur, tidak mampu rileks, mengeluh kedinginan atau kepanasan, merasa gatal, mengeluh lelah, menunjukkan gejala distress, tampak merintis atau menangis, pola eliminasi berubah, pustur tubuh berubah dan iritabilitas (Tim Pokja SDKI & PPNI, 2017).

Berdasarkan uraian di atas penulis memperoleh data bahwa penderita hipertensi yang berada diwilayah kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar sebagian banyak penderita mengeluh nyeri kepala dimana sensasi nyeri yang dirasakan adalah salah satu komponen pemenuhan kebutuhan dari segi kenyamanan dan rasa nyaman. Berkenan dengan uraian tersebut maka penulis hendak mengetahui bagaimana Asuhan keperawatan pada responden hipertensi dengan terapi komplementer air rebusan daun salam dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman di wilayah UPT Kesmas Sukawati 1 Tahun 2020.

Penelitian ini untuk mengetahui efek daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada **r**esponden hipertensi dalam pemenuhan rasa nyaman. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan studi kasus dengan judul “gambaran asuhan keperawatan pada responden hipertensi dengan air

rebusan daun salam dalam pemenuhan rasa nyaman di UPT Kesmas 1 Sukawati tahun 2020”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisa dan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut : “Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan pada Responden Hipertensi dengan air rebusan daun salam dalam pemenuhan rasa nyaman di UPT Kesmas 1 Sukawati tahun 2020 ?”

C. Tujuan Studi Kasus.

1. Tujuan Umum

   Mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada Responden Hipertensi dengan air rebusan daun salam dalam pemenuhan rasa nyaman di UPT Puskesmas 1 Sukawati Gianyar

a. Mengidentifikasi proses pengkajian asuhan keperawatan pada Responden Hipertensi dengan air rebusan daun salam di UPT Puskesmas 1 Sukawati tahun 2020
b. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan yang telah dirumuskan pada Responden Hipertensi dengan air rebusan daun salam di UPT Puskesmas 1 Sukawati tahun 2020
c. Mengidentifikasi gambaran penggunaan intervensi keperawatan pada Responden Hipertensi dengan air rebusan daun salam di UPT Puskesmas 1 Sukawati tahun 2020

d. Mengidentifikasi pelaksanakan implementasi keperawatan pada Responden Responden Hipertensi dengan air rebusan daun salam di UPT Puskesmas 1 Sukawati tahun 2020

e. Mengidentifikasi evaluasi keperawatan pada Responden Hipertensi dengan air rebusan daun salam di UPT Puskesmas 1 Sukawati tahun 2020

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti beserta civitas akademika tentang gambaran asuhan keperawatan pada Responden hipertensi dengan air rebusan daun salam serta dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan 2.

Manfaat Praktis

Untuk keluarga Responden penderita hipertensi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau pengetahuan Air rebusan daun salam Pada Responden hipertensi , hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan baik secara mandiri maupun kolaborasi terutama dalam memberikan perawatan pada penderita hipertensi**.**